

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Menurut OECD (2015) hasil tes *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang dilaksanakan pada tahun 2015 oleh *Organization for Economic Cooperation & Development* menunjukkan hasil bahwa Finlandia berada dalam peringkat teratas dengan kualitas pendidikan terbaik dari segi ilmu pengetahuan, membaca, dan matematika. Sementara itu, Indonesia berada di posisi yang termasuk rendah dalam hal kualitas pendidikan (Adha et al., 2019).

Saat ini keadaan pendidikan di Indonesia menurut PISA (*Programme for International Student Assessment*) ada di posisi ke 62 dari keseluruhan 70 Negara. Sehingga mengacu dari pernyataan ini, bisa dipahami bahwa keadaan pendidikan di Indonesia sudah sangat ketertinggalan, hal ini disebabkan dengan kualitas pendidikan yang bisa dikatakan masih kurang (Amirahlilis, 2023).

Pendidikan Nasional sesuai dengan Bab 1 Pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional didefinisikan dengan “pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.” Kemudian sesuai dari undang-undang tersebut bisa dijelaskan dengan singkat fungsi dari pendidikan nasional yakni untuk meningkatkan kemampuan, menciptakan peradaban dan watak bangsa dengan martabat yang baik, dengan tujuan menumbuhkan potensi dari siswa sehingga mampu berperan sebagai individu yang bertakwa serta beriman pada Tuhan, sehat, mempunyai akhlak mulia, cakap, mandiri, bertanggung jawab, kreatif, serta menjadi seseorang yang demokratis (R. Indonesia, 2003).

Menurut Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan (2021) hasil survei karakter siswa pada jenjang menengah secara keseluruhan berada di angka

69.52, sedangkan tahun sebelumnya mencapai angka 71.41. Hal ini mengindikasikan terjadinya penurunan. Adapun contoh kerusakan moral di antaranya: tawuran antar pelajar, *bullying*, minuman keras, penyalahgunaan narkoba, seks bebas, dan sebagainya. Dari contoh ini dapat dilihat betapa rusaknya pendidikan karakter dan moral di Indonesia yang disebabkan oleh kurangnya rasa *religius*, rasa hormat, dan etika yang tertanam dalam diri siswa (Hasanah et al., 2023).

Faktor yang mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan Indonesia salah satunya yakni moral siswa yang rusak. Situasi ini bisa dibenahi salah satunya dengan menanamkan Al-Qur'an dan sunah Rasulullah SAW dalam diri siswa.

Adapun yang termasuk ke dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis yakni hafalan Al-Qur'an. Saat ini banyak institusi pendidikan yang memberikan pembelajaran hafalan Al-Qur'an namun hanya ayatnya saja tanpa memahami terjemahan ayat yang dihafalnya.

Begitu pentingnya siswa khususnya bagi para muslim memahami Al-Qur'an, salah satunya Surat Muhammad [47]: 24, yang berbunyi:

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا

Artinya: “Maka tidakkah mereka menghayati Al-Qur'an ataukah hati mereka sudah terkunci?”

Islam merupakan agama yang sempurna, semua syariat Islam sudah dijabarkan pada Al-Qur'an secara universal dan diperinci dalam Hadis. Sebagai contoh, jika seseorang membaca serta menghafalkan Al-Qur'an tanpa memahami terjemahannya, pengetahuan mereka hanya akan sebatas berupa hafalan. Sehingga sangatlah penting untuk memahami terjemahan dalam hafalan Al-Qur'an supaya bisa tahu makna dari hafalan tersebut sehingga bisa diterapkan dalam keseharian.

Selain itu, terdapat juga dalam Hadis. Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَادَانَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ ضَمْرَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَاسْتَنْظَرَهُ فَأَحَلَّ حَلَالَهُ وَحَرَّمَ حَرَامَهُ أَدْخَلَهُ اللَّهُ بِهِ الْجَنَّةَ وَشَفَعَهُ فِي عَشْرَةِ مَنْ أَهْلَ بَيْتِهِ كُلُّهُمْ وَجَبَتْ لَهُ النَّارُ. (رواه الترمذي)

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Ali bin Hujr, telah mengkhabarkan kepada kami Hafsh bin Sulaiman, dari Katsir bin Zadzan, dari ‘Adhim bin Dhamrah, dari Ali bin Abi Thalib telah berkata, Rasulullah SAW telah bersabda: “Barang siapa yang membaca Al-Qur’an dan menghafalkannya, lalu ia menghalalkan apa-apa yang dihalalkan dan mengharamkan apa-apa yang diharamkan, niscaya Allah SWT memasukkannya ke dalam surga dengan (sebab Al-Qur’an itu), dan Allah SWT akan menerima permohonan syafaatnya kepada sepuluh orang dari keluarganya yang semuanya telah diwajibkan masuk ke dalam neraka.” (H.R. At-Tirmidzi).

Hadis di atas menjelaskan bahwa bagi seseorang yang membaca Al-Qur’an, menghafal, kemudian mengamalkannya dengan izin Allah SWT ia kelak selamat di akhirat dengan sebab mengamalkan syariat Islam pada Al-Qur’an. Tak hanya itu, yang lebih menakjubkannya lagi dapat menjadi syafaat bagi sepuluh keluarganya yang telah diwajibkan masuk neraka.

Sebagai pelajar yang beriman, sudah sepatutnya dalam proses untuk menghafal Al-Qur’an harus memahami juga makna dari ayat melalui bimbingan dan teladan yang baik dari seorang guru. Jika seseorang sudah tertanam Al-Qur’an di dalam jiwanya, terutama pelajar, maka hidupnya akan tenang dan menjadi pribadi yang tangguh.

Generasi muda merupakan penerus bangsa dan agama. Jika Al-Qur’an jauh dari kehidupan, maka akan mudah terpengaruh hal negatif dan terlena oleh perhiasan dunia. Sebaliknya, jika generasi muda ghirah dan dekat terhadap Al-

Qur'an maka kecintaan kepada Allah akan semakin kuat dan akan memperjuangkan syariat Islam di muka bumi sehingga tercipta sebuah negara “*Baldatun Thayyibatun wa Rabbun Ghafuur.*”

Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapat informasi bahwa siswa kelas VIII MTs Kifayatul Achyar dalam hal hafalan Al-Qur'an dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih tergolong rendah. Pasalnya, banyak dari mereka tidak menaati peraturan guru Al-Qur'an Hadis. Jika dipersentasekan hanya 3%-5% di antaranya yang memberikan setoran hafalan dengan terjemahannya.

Sejumlah fenomena yang sekarang terjadi pada kelas VIII MTs Kifayatul Achyar khususnya untuk pelajaran Al-Qur'an Hadis yakni metode hafalan Al-Qur'an yang monoton, guru masih mengalami sebuah kesulitan dalam mengondisikan hafalan siswa dikarenakan hampir seluruh siswa tidak menyetorkan terjemahan ayat dan terbatasnya waktu dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Adapun metode yang diterapkan dalam hafalan Al-Qur'an di MTs Kifayatul Achyar yaitu guru dan siswa membacakan ayat tersebut secara berulang-ulang dan bersama-sama atau yang dikenal dengan metode *Repetitive* (pengulangan), metode ini merupakan metode tradisional. Kondisi ini dilaksanakan guna memudahkan siswa untuk menghafal ayat Al-Qur'an di rumah sebelum pekan depan harus disetor ke guru. Dengan menggunakan metode *Repetitive* (pengulangan), siswa cenderung kesulitan dalam menyetor hafalan beserta terjemahannya. Dari permasalahan ini penulis memberikan inisiatif untuk menerapkan metode *Kauny Quantum Memory* sesuai dengan permasalahan pada kelas VIII MTs Kifayatul Achyar guna mempermudah siswa untuk menghafal Al-Qur'an dan terjemahannya.

Pembaharuan yang peneliti susun merupakan implementasi *Kauny Quantum Memory* untuk memberi peningkatan hafalan Al-Qur'an dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap kelas VIII-B (kelas eksperimen) di MTs Kifayatul Achyar kota Bandung. Dalam pembaharuan ini, peneliti berkeinginan untuk memahami secara lebih lanjut bagaimana *Kauny Quantum Memory* mampu memberi peningkatan untuk hafalan Al-Qur'an materi pokok

“Ku Berbagi Infak dan Sedekah dengan Ikhlas” mata pelajaran Al-Qur’an Hadis pada Q.S. Al-Fajr [89]: 15-18 beserta terjemahannya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti memperoleh ketertarikan untuk menyelenggarakan sebuah penelitian mengenai “Penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an (Penelitian pada Siswa Kelas VIII MTs Kifayatul Achyar Kota Bandung Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis).”

B. Rumusan Masalah

Setelah memahami latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi rumusan masalah, di antaranya:

1. Bagaimana proses penerapan metode *Kauny Quantum Memory* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VIII di MTs Kifayatul Achyar kota Bandung?
2. Bagaimana hasil hafalan Al-Qur’an siswa yang menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* dengan siswa yang tidak menggunakan metode tersebut pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VIII di MTs Kifayatul Achyar kota Bandung?
3. Sejauh mana pengaruh penerapan metode *Kauny Quantum Memory* untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VIII di MTs Kifayatul Achyar kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses penerapan metode *Kauny Quantum Memory* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VIII di MTs Kifayatul Achyar kota Bandung.
2. Mengetahui hasil hafalan Al-Qur’an siswa yang menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* dengan siswa yang tidak menggunakan metode tersebut pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VIII di MTs Kifayatul Achyar Kota Bandung.

3. Mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan metode *Kauny Quantum Memory* untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTs Kifayatul Achyar kota Bandung.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan mampu menyajikan manfaat bagi seluruh pihak terkait. Manfaat yang dimaksud bisa ditinjau melalui dua segi, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Memperluas informasi terkait metode *Kauny Quantum Memory* terutama untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Kemudian sebagai pembandingan untuk penelitian mendatang yang ingin memberikan bahasan yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Sementara itu manfaat secara praktis yang bisa peneliti berikan di antaranya:

- a. Untuk peneliti, meningkatkan kemampuan penulisan sekaligus memperluas wawasan, terutama yang berkaitan pada metode *Kauny Quantum Memory* yang diimplementasikan untuk memaksimalkan proses hafalan Al-Qur'an.
- b. Untuk guru, menyajikan gambaran terhadap pentingnya pelaksanaan hafalan Al-Qur'an dengan penggunaan metode *Kauny Quantum Memory*.
- c. Untuk sekolah, menjadi sumbangan informasi sejauh mana metode *Kauny Quantum Memory* dapat mengembangkan hafalan siswa terhadap Al-Qur'an.

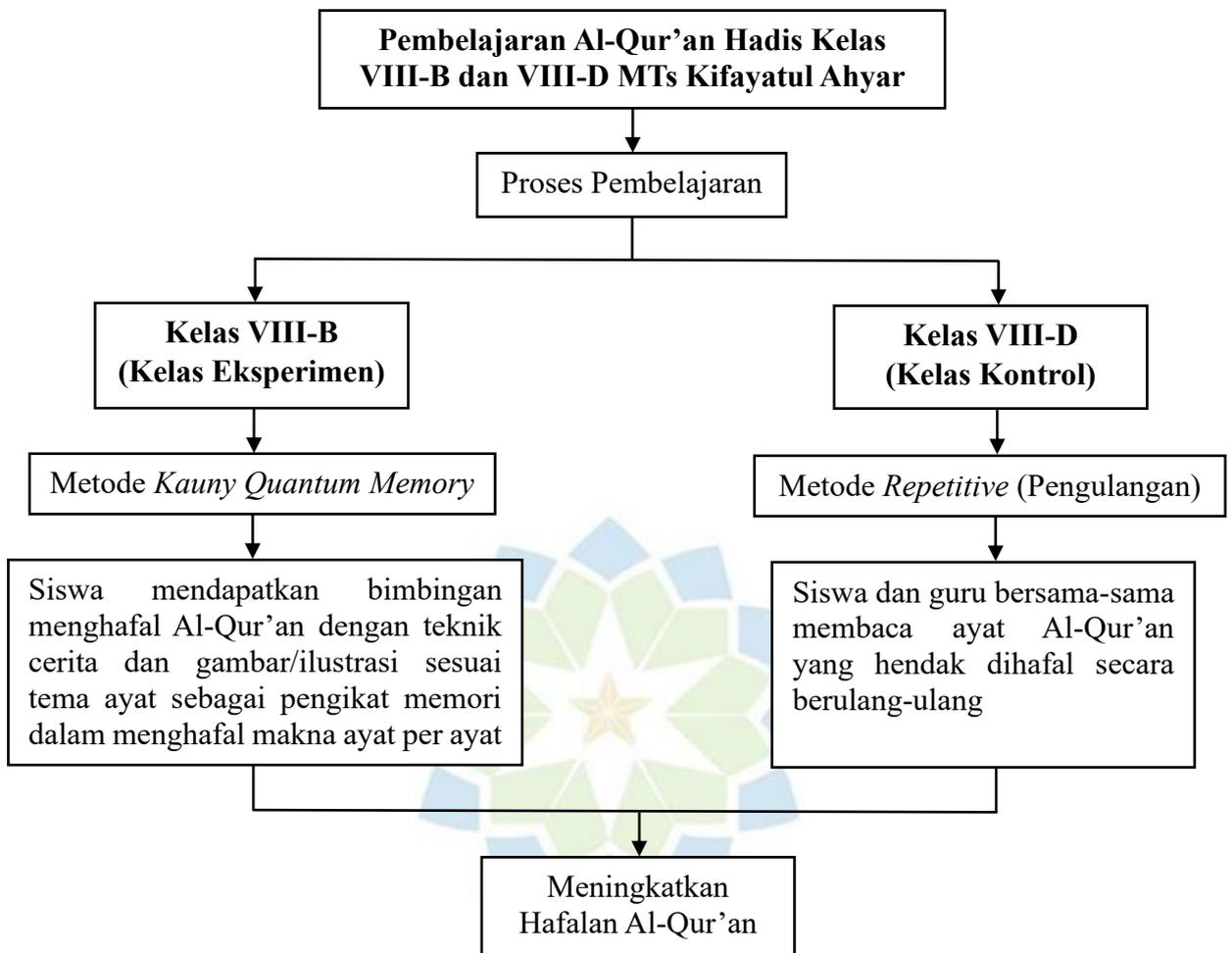
E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah gambaran yang di dalamnya terdapat konsep suatu penjelasan tentang hubungan yang terjadi antar variabel (Hardani, et al., 2020).

Metode secara istilah bermula dari “*method*” dalam Bahasa Inggris artinya cara. Metode bisa dipahami dengan sebuah cara yang tersusun serta teratur dalam meraih sebuah tujuan (Acim, 2022). Metode secara mendasar relatif sulit untuk diterapkan, khususnya untuk anak sebab mereka tentunya berkeinginan untuk bebas menyesuaikan dengan hal yang diinginkannya. Tetapi harus dipahami bahwa metode dapat memberikan dampak baik bagi seseorang yang melaksanakannya. Dengan menggunakan metode proses pembelajaran akan lebih teratur dan terarah.

Kauny Quantum Memory sebagai sebuah metode dimaksudkan sebagai penunjang hafalan Al-Qur’an melalui ilustrasi gambar yang dibuat secara menyenangkan dan diselipi dengan penjabaran makna cerita. Masing-masing dirangkai melalui cerita yang interaktif dan juga terkadang jenaka dengan menyesuaikan tema ayat, di mana ini ditujukan untuk menguatkan daya ingatnya siswa (Herwibowo, 2012).

Hafalan Al-Qur’an merupakan suatu ayat Al-Qur’an yang telah dihafal. Untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an, dapat dilihat dari tiga aspek yang perlu diperhatikan, di antaranya: makharijul huruf, hukum tajwid, dan kefasihan. Dengan melaksanakan hal ini, maka akan memudahkan siswa dalam proses menghafal serta memperbaiki kualitas hafalan Al-Qur’an.



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat temporer dalam rumusan masalah yang biasanya berbentuk pertanyaan (Garaika & Darmanah, 2019). Artinya sebuah hipotesis berkemungkinan salah atau benar. Kemudian benar tidaknya ini bisa ditentukan dengan pelaksanaan pengujian.

Berdasarkan dari kerangka pemikiran di atas, peneliti bisa merumuskan sebuah hipotesis yang berupa:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *Kauny Quantum Memory* untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTs Kifayatul Achyar Kota Bandung.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Ruri Septia Ningsih (2019) dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **“Penerapan Metode *Kauny Quantum Memori* dalam Meningkatkan Hafalan Potongan Ayat Al-Qur’an pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MA Al-Fatah Palembang.”** Memiliki tujuan mengetahui bagaimanakah peningkatan hafalan ayat Al-Qur’an dari para siswa melalui metode *Kauny Quantum Memori* untuk materi Hudud mata pelajaran Fiqih. Populasi yang dipilih yakni keseluruhan kelas XI jumlah 128 siswa, dan sampel sejumlah 29 siswa dari kelas XI-IIS yang ditetapkan melalui *Random Sampling*. Penelitian ini tergolong sebagai *Pre-Ekperimental design* melalui bentuk berupa *One-Group pretest-posttest design*. Kebutuhan data diperoleh melalui penggunaan metode observasi, tes, serta dokumentasi. Hasilnya memperlihatkan hafalannya siswa dengan implementasi *Kauny Quantum Memori* termasuk dalam kriteria baik. Sesuai dengan analisis melalui penggunaan statistik test “t” didapati perbedaan secara signifikan sesudah implementasi metode tersebut, dari pengujian “t” ini didapatkan hasil senilai 3,13 sesudah dikonsultasikan terhadap nilai $t_{t.s.5\%} 2,05$ $t_{t.s.1\%} 2,76$, didapati hasil berupa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (Ningsih, 2019). Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*, adapun perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian. Penelitian saudara Ningsih berfokus untuk meningkatkan hafalan potongan ayat Al-Qur’an pada materi Hudud pada siswa kelas XI MA Al-Falah Palembang, sedangkan peneliti berfokus untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an materi pokok “Ku Berbagi Infak dan Sedekah dengan Ikhlas” mata pelajaran Al-Qur’an Hadis pada Q.S. Al-Fajr [89]: 15-18 beserta terjemahannya pada siswa kelas VIII di MTs Kifayatul Achyar Kota Bandung.
2. Skripsi M. Irfan Arifudin (2022) dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung **“Pengaruh Metode KQM (*Kauny Quantum Memory*) Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa pada Mata**

Pelajaran Qur'an Hadits." Memiliki tujuan untuk mengetahui implementasi *Kauny Quantum Memory* dalam mata pelajaran Qur'an Hadits. Sampel yang dipilih yakni 50 siswa dari kelas VII-B dan VII-E. Pendekatan yang dipergunakan yakni kuantitatif melalui jenis Quasi Ekperimen, di mana kebutuhan datanya didapatkan dengan tes, observasi, dokumentasi, serta wawancara sebagai alat pengumpulan data. Hasilnya memperlihatkan implementasi metode *Kauny Quantum Memory* di kelas VII-B dan VII-E tergolong baik melalui persentase senilai 76%. Sedangkan kemampuan hafalan dari siswa kelas VII-B (kelas eksperimen) memperoleh rata-rata skor *posttest* 66,15 dan kelas VII-E (kelas kontrol) skor *posttest* 39,79. Pengaruhnya metode *Kauny Quantum Memory* pada hafalannya siswa untuk kelas eksperimen diperlihatkan melalui mean rank senilai 35,00, di mana berbeda dari kelas kontrol dengan nilai 15,21. Kondisi ini ditegaskan melalui pengujian Mann Whitney dengan Asymp. Sig. (2-tailed) senilai 0.00 yang berarti < 0.05, di mana menandakan H₁ diterima (Arifudin, 2022). Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode *Kauny Quantum Memory* dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, adapun perbedaannya pada lokasi penelitian dan materi pokok ayat Al-Qur'an. Penelitian saudara Arifudin berfokus pada kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an materi pokok "Terhapus Kesalahan karena Dia Maha Pengampun" Q.S. Al-Balad [90]: 1-10 pada siswa kelas VII di MTs Miftahul Falah Bandung, sedangkan peneliti berfokus untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an materi pokok "Ku Berbagi Infak dan Sedekah dengan Ikhlas" mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada Q.S. Al-Fajr [89]: 15-18 beserta terjemahannya pada siswa kelas VIII di MTs Kifayatul Achyar Kota Bandung.

3. Skripsi Alfida Muslimah (2022) dari Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten "**Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz Amma Q.S. An-Naba Melalui Penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* pada Siswa Kelas VIII-A di MTs Miftahul Huda**

Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.” Memiliki tujuan untuk mengetahui implementasi *Kauny Quantum Memory* dan peningkatan hafalan Al-Qur’an juz Amma Q.S. An-Naba pada siswa kelas VIII-A. Sampel yang ditentukan yakni sejumlah 36 siswa. Penelitian ini tergolong sebagai tindakan kelas melalui pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, serta tes. Hasilnya observasi guru serta siswa dalam siklus 1 skor yakni 78%, dan siklus 2 senilai 99%. Sehingga didapati adanya kenaikan yang tergolong kriteria sangat baik (Muslimah, 2022). Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode *Kauny Quantum Memory*, adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan ayat Al-Qur’an. Penelitian saudari Muslimah berfokus untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an Juz Amma pada siswa kelas VIII-A di MTs Miftahul Huda Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang, sedangkan peneliti berfokus untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an materi pokok “Ku Berbagi Infak dan Sedekah dengan Ikhlas” mata pelajaran Al-Qur’an Hadis pada Q.S. Al-Fajr [89]: 15-18 beserta terjemahannya pada siswa kelas VIII di MTs Kifayatul Achyar Kota Bandung.

